

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP STRATEGI PENGEMBANGAN  
WISATA DI PANTAI TANJUNG LESUNG BANTEN**



**ARTIKEL ILMIAH**

**Disiapkan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata**

Disusun Oleh :

Nama : Safina Amanda Kharie

NIM : 17.3000

Jurusan : Pariwisata

Program Studi : Pariwisata

Jenjang : Strata-Satu / S-1

**SEKOLAH TINGGI ILMU PARIWISATA AMBARUKMO (STIPRAM)**

**YOGYAKARTA**

**2021**

# DAMPAK COVID-19 TERHADAP STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA DI PANTAI TANJUNG LESUNG BANTEN

## ABSTRACT

*Safina Amanda Kharie 173000, S1 Pariwisata*

*Tourism development has an important role in efforts to increase the resources possessed by tourist destinations by planning strategies for both physical and non-physical development.*

*After the arrival of Covid-19, the tourism industry in parts of the world paralyzed. Tanjung Lesung Beach, which is the main tourist area in Banten Province, has made it one of the main destinations for foreign tourists visiting Indonesia. Tanjung Lesung is also one of the Tourism Special Economic Zones (KEK) which is targeted to be one of the 10 New Bali destination programs. The existence of this tourism development is able to carry out a tourism development strategy during the Covid-19 pandemic on Tanjung Lesung Beach.*

*Keyword : Development Strategy, Tanjung Lesung beach, Covid-19*

## ABSTRAK

Safina Amanda Kharie 173000, S1 Pariwisata

Pengembangan wisata memiliki peran penting dalam upaya untuk meningkatkan sumberdaya yang dimiliki oleh destinasi wisata dengan merencanakan strategi pada pembangunan baik itu fisik atau non fisik. Setelah hadirnya covid-19 membuat industri pariwisata di belahan dunia lumpuh. Pantai Tanjung Lesung yang merupakan kawasan wisata utama di Provinsi Banten ini menjadikan salah satu destinasi utama turis mancanegara yang berkunjung ke Indonesia. Tanjung Lesung juga adalah salah satu Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata yang di targetkan menjadi salah satu dari program 10 destinasi Bali Baru. Adanya pengembangan pariwisata ini mampu melakukan strategi pengembangan wisata dalam masa pandemi covid-19 di Pantai Tanjung Lesung.

Keyword : Strategi Pengembangan, Pantai Tanjung Lesung, Covid-

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

#### **Strategi Pengembangan Pariwisata**

Pengembangan pariwisata memiliki makna dalam upaya meningkatkan sumber daya yang dimiliki pada suatu daerah tujuan wisata dengan cara melakukan pembangunan baik itu berupa fisik maupun non fisik dari sistem pariwisata yang dimana untuk meningkatkannya produktivitas. Pengembangan pariwisata juga mengutamakan pada pengembangan destinasi wisata yang merupakan suatu bagian rencana dalam upaya memajukan, memperbaiki serta meningkatkan kondisi pada suatu daerah setempat sehingga dapat memberikan dampak positif dan juga dapat bermanfaat bagi masyarakat yang berada di sekitar kawasan wisata. (Badarab 2017).

Pengembangan wisata ini sama halnya dengan upaya untuk meningkatkan sumberdaya yang dimiliki oleh destinasi wisata di daerah tersebut yang dimana dengan merencanakan strategi pada pembangunan baik itu fisik atau non fisik hal ini merupakan sebagian dari memajukan dan memperbaiki kondisi pariwisata pada daerah tersebut sehingga bisa bermanfaat pada masyarakat sekitar.

#### **Fenomena Pariwisata dalam kehidupan Masyarakat, Negeri, dan Luar negeri.**

Pariwisata yang sebagian besar telah menjadi gaya hidup bagi masyarakat di dalam negeri maupun di luar negeri. Banyaknya minat masyarakat terhadap sektor wisata menjadikan pengelola wisata baik pemerintah maupun swasta berlomba untuk memenuhi kebutuhan wisatawan saat berwisata. Pariwisata merupakan kegiatan atau aktivitas wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang

disediakan oleh masyarakat, pemerintah dan pengusaha atau pengusaha. Pariwisata juga merupakan sektor yang terbesar di dunia yang memberikan berbagai dampak positif dan negatif. berbagai konsep pembangunan pariwisata muncul untuk mengatasi dampak yang terjadi seperti dampak positif dan negatif agar pembangunan pariwisata dapat berjalan secara berkelanjutan dengan prinsip membangun pariwisata dan memenuhi kebutuhan stakeholder pariwisata dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan, ekonomi dan sosial budaya. (Nugraha,2019).

Bisa di lihat bahwa peran pariwisata sangatlah penting bagi setiap negara maupun dunia, selain penghasil devisa negara pariwisata juga bisa mengangkat ekonomi masyarakat setempat. Dengan berbagai layanan dan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah atau pengusaha dapat membangun pariwisata yang berkelanjutan.

### **Fenomena Covid-19 di Seluruh Dunia**

Kondisi pariwisata saat ini sangat menurun yang diakibatkan adanya pandemi covid-19. Sejak awal wabah virus corona yang masuk di sejumlah negara ini membuat industri pariwisata mengalami penurunan pendapatan selama masa pandemic covid-19. Masa pandemic covid-19 saat ini sangat berdampak luas bagi industry pariwisata karena menurun pariwisata domestic maupun manca negara, pemberlakuan pembatasan perjalanan dalam upaya memutuskan rantai penularan virus yang bisa menyebabkan bagi semua orang yang terjangkit.

Berdasarkan data yang terlampir kasus covid-19 di seluruh dunia memiliki kasus aktif sekitar 102,263,296 kasus seperti yang telah di *publish* dalam laman worldometers dan angka kematian yang mencapai 2,205,009

jiwa serta yang berhasil di *recovery* atau penyembuhan sebanyak 74,063,077 jiwa, dan yang paling tinggi terjangkit wabah virus *corona* di urutan pertama adalah *United States of America*.

Sebagai contoh penulis mengambil salah satu negara yakni China yang berada pada urutan 51 yang dimana kasus *corona* pada negara yang pertama kali membawa virus ini muncul pada desember 2019 silam lalu di kota Wuhan yang memiliki jumlah yang sedikit kasus dengan angka kematian dan orang yang terkena virus ini secara aktif. Itu membuktikan bahwa penanganannya pun sangat ketat dan mendapatkan perhatian serius dari dalam negerinya sendiri. Pandemi covid-19 juga berdampak serius bagi seluruh dunia karena fenomena covid ini membuat industri pariwisata khususnya hampir lumpuh karena anjloknya permintaan wisatawan sehingga banyak perjalanan diberbagai negara ditutup untuk sementara atau dalam kurun waktu yang belum dapat dipastikan. Sehingga pastinya banyak tempat wisata pula yang ditutup serta mengalami krisis ekonomi pada pelaku UMKM pada negara itu sendiri.

### **Fenomena Covid-19 di Indonesia**

Setelah hadirnya covid-19 (*corona disease virus*) membuat industri pariwisata di belahan dunia lumpuh, termasuk Indonesia yang merupakan negara terdampak covid-19, kelumpuhan akibat pandemi ini sangat berdampak besar karena seluruh destinasi wisata harus tutup sementara sampai waktu yang di tentukan. Tekanan di industri pariwisata internasional maupun nasional terlihat dari penurunan kunjungan wisatawan ke tempat wisata. UNWTO memprediksi pada kunjungan pariwisata yang diperkirakan mencapai 20%-30% akan turun menjadi 3%-4% penyebab dari

pandemi ini. Mengingat pariwisata merupakan salah satu penggerak perekonomian dunia maka harus menyikapi masalah ini dengan serius. Industri pariwisata harus mencari cara agar bisa bangkit kembali akibat pandemi ini dengan mengambil kebijakan pada penggunaan sistem teknologi dan perubahan perilaku masyarakat. Pemanfaatan teknologi di era covid-19 harus ditingkatkan mengingat semua menggunakan virtual saat pandemi covid-19, hal ini menjadi PR untuk industri pariwisata di belahan dunia yang terdampak covid-19.

Pada strategi recovery untuk selama pandemic covid-19 pada sektor pariwisata dan juga semua sektor pemerintah sudah mengusahakan strateginya sebaik mungkin, pada saat virus ini muncul di sejumlah negara termasuk Indonesia juga melakukan usaha yang dapat membuat roda kehidupan berjalan seperti biasanya, strategi tersebut diantaranya pemberlakuan pembatasan social berskala besar (PSBB) dan kebijakan lockdown dan melakukan 3M yaitu mencuci tangan, menjaga jarak dan memakai masker. Beberapa destinasi wisata yang masih tetap membuka tempat wisata tetapi dengan menjalankan protocol Kesehatan, menyediakan tempat cuci tangan untuk wisatawan yang berkunjung, menyediakan masker, menyediakan alat pengukur suhu tubuh, dan memberikan edukasi kepada wisatawan tentang bahaya virus covid-19. Dan untuk destinasi wisata yang melakukan pembatasan 50% pengunjung dari hari biasanya dan juga melakukan pembatasan jam operasional yang tutup lebih awal daripada waktu yang biasanya, semuanya telah diusahakan secara baik dan terstruktur oleh pemerintah agar bisa menanggulangi bencana pandemic covid-19 di semua sektor khususnya dibidang pariwisata.

## **Strategi Pengembangan Wisata Pantai Tanjung Lesung**

Wisata Pantai Tanjung Lesung terletak di Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten, Indonesia. Pusat pemerintah di Banten, dengan luas sekitar 9.662 km<sup>2</sup>, daerah yang prospektif untuk aktivitas atau kegiatan berwisata. Kawasan wisata Tanjung Lesung ini juga merupakan kawasan wisata yang berada di pesisir barat Kabupaten Pandeglang Banten.

Adanya pengembangan pariwisata ini mampu melakukan strategi pengembangan wisata dalam masa pandemic covid-19 di Pantai Tanjung Lesung. Pantai Tanjung Lesung merupakan salah satu tujuan wisata populer, yang menawarkan sejumlah tempat menarik, seperti kampung wisata di Tanjung Lesung, Pantai Bodur, Pulau Liwungan, dan lainnya. Kawasan wisata Tanjung Lesung sendiri merupakan sebuah daratan berbentuk lesung yang menjorok ke laut. Dalam masa pandemic covid-19 dampak yang terjadi di objek wisata ini perlu dikembangkan lagi dengan strategi yang dibuat agar wisata Pantai Tanjung Lesung dapat dikenal atau menarik wisatawan walaupun dimasa pandemic covid-19, maka dari itu penulis mengambil judul penelitian di Kabupaten Pandeglang, Banten, Jawa Barat. Ini dengan judul “DAMPAK COVID-19 TERHADAP STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA DI PANTAI TANJUNG LESUNG BANTEN”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas, terdapat beberapa hal yang perlu di kaji dalam rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak covid-19 terhadap strategi pengembangan pada

Obyek Wisata Pantai TanjungLesung?

2. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan wisata di Pantai Tanjung Lesung pada masa pandemi covid-19 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Penulis dapat menjelaskan mengenai bagaimana dampak covid-19 pada strategi pengembangan Pantai Tanjung Lesung yang di digunakan oleh pengelola.
2. Penulis dapat mengetahui seperti apa peran dari masyarakat dalam pengembangan wisata di masa pandemicovid-19.

Tujuan penelitian diatas penulis dapat menjelaskan konsep yang digunakan oleh pengelolah dalam upaya pengembangan sarana dan prasarana pariwisata yang sesuai dengan fungsinya masing-masing. Sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan kebijakan yang dibuat, dan penulis dapat mengetahui seperti apa peran masyarakat dalam pengembangan wisata di Pantai Tanjung Lesung pada masa pandemi covid-19.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat yang di maksudkan dari hasil penelitian ini adalah sebagaiberikut:

1. Manfaat Bagi Penulis
  - a. Memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pariwisata pada



Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

- b. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.
- c. Menambah ilmu pengetahuan tentang potensi obyek wisata dan konsep strategi pengembangan Obyek Wisata Pantai Tanjung Lesung, Banten.

## 2. Bagi Pengelola

- a. Sebagai informasi bagi pengelola dan masyarakat untuk bagaimana cara mengelola objek wisata Tanjung Lesung dan dapat digunakan untuk kemajuan tempat wisata tersebut dikemudian hari.
- b. Sebagai sumber informasi bagi pengelola tentang apa saja yang menjadi potensi utama sebagai daya tarik wisata yang ada di Pantai Tanjung Lesung dan bagaimana strategi pengembangan di masa pandemic covid-19.

## 3. Manfaat Bagi Pemerintah

- a. Dapat membantu dalam mengembangkan Obyek Wisata Pantai Tanjung Lesung, Banten.
- b. Dapat memberikan perhatian agar sumber daya yang ada atau potensi yang ada agar dapat meningkatkan kunjungan wisata Obyek Wisata Pantai Tanjung Lesung, Banten.
- c. Sebagai masukan bagi pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan khususnya dalam strategi mengembangkan wisata dengan berbagai permasalahan yang dihadapinya.

## 4. Manfaat Bagi STIPRAM

- a. Mampu membentuk mahasiswa yang cerdas dan berkompeten dalam

mengembangkan pariwisata di Indonesia.

- b. Dapat menambah pustaka ilmiah tentang destinasi wisata yang dapat menjadi acuan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan mempermudah bagi penulis untuk menentukan masalah apa yang akan dibahas. Ruang lingkup penelitian yang penulis ambil ialah dampak covid-19 terhadap strategi pengembangan wisata Pantai Tanjung Lesung di Banten. Dalam penelitian ini objek dari penelitian adalah pihak pengelola, masyarakat dan para pengunjung.

#### **F. Linieritas Penelitian**

Pada penelitian ini penulis mengambil tema mengenai *Destination* yang linier dengan jurnal ilmiah *Domestic Case Study* yang berjudul “**Pesona Pantai Jikomalamo sebagai wisata Bahari Unggulan Kota Ternate di Maluku Utara**” dan jurnal ilmiah *Foreign Case Study* yang berjudul “**Pesona Ninh Binh Vietnam dan Royal Grand palace Bangkok Dengan *virtual Tour* Sebagai Alternatif Wisata di Masa Pandemi Covid-19**” Peneliti mengambil judul penelitian Artikel Ilmiah “**Dampak Covid-19 Terhadap Strategi Pengembangan Wisata Pantai Tanjung Lesung di Banten**” dengan alasan agar adanya keterkaitan tema dalam pembahasan yang menitikberatkan tentang destinasi wisata.

#### **G. Sistematika Tulisan**

Penulis mengambil sistematika tulisan dalam penelitian “Dampak Covid-19 Terhadap Strategi Pengembangan Pantai Tanjung Lesung di Banten” adalah sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab satu pendahuluan membahas mengenai Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian, Ruang lingkup penelitian, Linieritas Penelitian, dan yang terakhir Sistematika tulisan di tambah dengan kerangka pemikiran.

## **BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI**

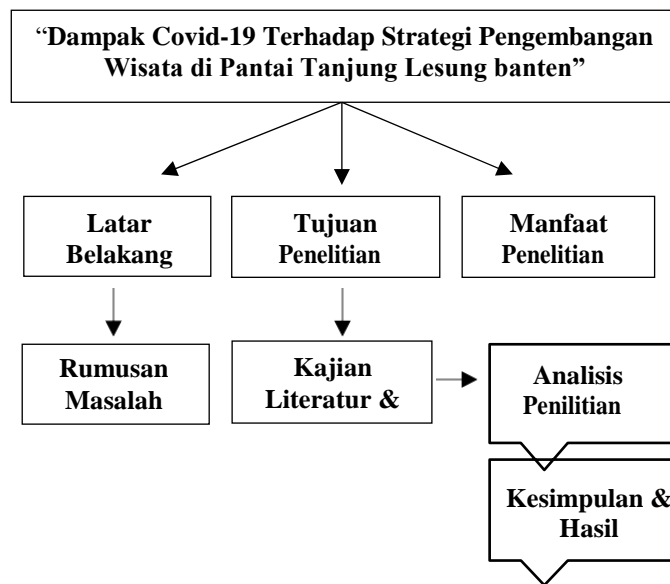
Bab dua berisi tentang Kajian literatur dan Kajian teori atau yang dikenal dengan kata lain tinjauan pustaka yang diperoleh dari berbagai sumber.

## **BAB III METODOLOGI DAN DATA**

Bab ini berisi tentang Metodologi penelitian dan Data yang membahas tentang metode yang digunakan dalam melakukan penelitian dan kerangka pikir penelitian. Jenis data berisi tentang pembahasan data yang akan digunakan dalam penelitian.

### **H. Kerangka Pemikiran**

Kerangka berfikir menjelaskan tentang teori yang secara variabel untuk peneliti yang akan diteliti. Dengan demikian secara teori perlu beberapa hubungan antara variabel penelitian yang dapat dilibatkan saat penelitian. Tautan dan variabel yang sudah dibentuk selanjutnya akan dirumuskan ke dalam paradigma penelitian. Oleh karena itu, di setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan dengan kerangka berfikir. (sugiyono,2010:60).



Kerangka 1. Kerangka Pemikiran

Deskripsi Alur Pikir :

Berdasarkan alur pikir di atas ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti terhadap penelitiannya, diantaranya; Pertama, pemikiran peneliti berawal dari latar belakang yang mengenai tentang deskripsi obyek wisata yang diteliti. Dengan ini timbul beberapa pertanyaan terhadap rumusan masalah yang harus di jawab yaitu bagaimana dampak covid-19 terhadap strategi pengembangan pada objek wisata Pantai Tanjung Lesung, serta bagaimana respon masyarakat terhadap pandemi covid-19. Kedua, berawal dari latar belakang kemudian membuat tujuan penelitian yang dimana peneliti ini penulis dapat menjelaskan bagaimana dampak covid-19 dan strategi pengembangan yang digunakan pengelola serta dapat mengetahui respon masyarakat mengenai masa pandemi covid-19. Adapun Kajian Literatur dan teorinya yang meliputi

pengertian pariwisata, pengertian strategi pengembangan pariwisata, pandemi covid-19, pengertian objek wisata dan pengertian wisatawan, Pengertian tersebut diambil dari jurnal dan sumber internet.

Ketiga, peneliti membuat metode penelitian, yang dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Metode ini lebih menekankan pada pemahaman secara mendalam juga digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan, ciri-ciri, sifat, dan peristiwa pada suatu fenomena. Kemudian waktu dan tempat penelitian dilakukan di Pantai Tanjung Lesung, Kabupaten Pandeglang, Banten. Sedangkan spesifikasi penelitiannya yaitu tentang destinasi, dan sumber data meliputi data primer dan sekunder. Keempat, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dan melakukan wawancara langsung melalui metode *Pentahelix* yang dimana metode ini langsung bekerja sama kepada pemerintah, masyarakat, pengusaha atau pebisnis, komunitas, akademisi. Dilanjutkan dengan menganalisis data. Setelah data yang dianalisis peneliti melakukan pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan reduksi data dan juga penyajian data. Kemudian Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Dampak Covid-19 Terhadap Strategi Pengembangan Wisata di Pantai Tanjung Lesung Banten ini adalah adanya pengembangan pariwisata ini mampu melakukan strategi pengembangan wisata dalam masa pandemi covid-19 di Pantai Tanjung Lesung. Salah satunya dalam strategi pemulihan pada masa new normal pandemic covid-19 ini, dari promosi pihak pengelola tetap dilakukan melalui social media, dengan aktivitas yang terbatas pihak pengelola tetap mengutamakan keselamatan dan keamanan bagi wisatawan yang berkunjung, Ekonomi merupakan salah satu bagian terpenting dalam kelangsungan hidup manusia seperti, makan, minum, pakaian dan lain sebagainya. Sektor ekonomi terutama di bidang pariwisata di Kabupaten Pandeglang Banten juga ikut terdampak karena adanya pandemic covid-19, oleh karena namanya industri pariwisata tidak menutup kemungkinan untuk kelangsungan hidup masyarakat di Kabupaten Pandeglang Banten, yang dimana dulunya masyarakat berprofesi sebagai ojek pangkalan, nelayan, dan berkebun sehingga beberapa masyarakat mulai tertarik untuk bekerja di industri pariwisata.

## **B. Saran**

Saran atau rekomendasi yang dapat diberikan pada penelitian ini sesuai dengan harapan masyarakat terkait dengan peningkatan aksesibilitas transportasi dalam menunjang destinasi pariwisata di Pantai Tanjung Lesung, antara lain dengan Pembangunan jalan tol agar mempercepat akses dari Jakarta langsung ke Tanjung Lesung, serta akses mobilitas untuk hasil bumi dari masyarakat kabupaten Pandeglangpun cepat sampai ke kota. Peningkatan terhadap strategi dalam pengembangan wisata seperti dalam promosi agar bisa menarik wisatawan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanto.Y, Supriatna.Y. (2018), Analisis Strategi Promosi Dalam Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Lebak Banten
- Badarab.F, Trihayuningtyas.E, Suryadana.M.L. (2017),Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata di kepulauan Togean Provinsi Sulawesi Tengah
- Damiasih.D, Yunita.R.E. (2017), Pengelolaan Goa Tanding Sebagai Ekowisata di Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta : Jurnal Ilmiah 11 (03)
- Nugraha.B.S, Nugraheni.A.I.P, Yuda.N.P, Pancawati.N. (2019), Presepsi Generassi Milenial Indonesia : Jurnal Ilmiah 13 (01)
- Pratiwi.I.N. (2017)Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi
- Rani.S, Murtafiah, Zayikah.N., Benardi.I.A. (2019), Motif Awan (Model Partisipatif Wisatawa) Sebagai Solusi Konservasi Hutan Ecergreen di Taman Nasional Bali Barat
- Sugiyono. (2014), Memahami Penelitian Kualitatif, Alfabeta. Bandung
- Suryono dalam Primadary.S.R. (2004), Analisis Strategi pengembangan Pariwisata Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan & Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)
- Syafiie, Inu, Kencana, Drs. (2009), Pengantar ilmu Pariwisata Bandung : Mandar Maju
- Wolah.F.F.CH, (2016), Peranan Promosi Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Poso



Worldometer.Info Pandemi Coronavirus Covid-19. Di Unduh Pada Tanggal 15

Maret 2021 Pukul 10:35

Zuhrotum Nisak (2013), Analisis SWOT untuk menentukan strategi kompetitif

Rangkuti Fredi (2004 : 18) dalam Z Nisak (2013) Analisis SWOT untuk  
menentukan strategi kompetitif